



PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP KEPATUHAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH PADA IBU HAMIL DI POLINDES DESA SIDOPEKSO KECAMATAN KRAKSAAN

Musayyadatul kamalia¹ Muthmainnah Zakiyyah² Homsiatu Rohmatin³

^{1,2,3} STIKes Hafshawaty Pesantren Zainul Hasan Probolinggo, Indonesia

Email Korespondensi: musayyadatulkamalia@gmail.com

ABSTRAK

Kepatuhan merupakan suatu bentuk perilaku manusia yang taat terhadap aturan, perintah yang telah ditetapkan, prosedur dan disiplin yang harus dijalankan. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap kepatuhan mengkonsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil di polindes sidopekso kecamatan kraksaan. Rancangan penelitian ini menggunakan metode pre Eksperiment. one group pretest-posttest design. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil dipolindes sidopekso sebanyak 30 ibu hamil. Sampelnya adalah seluruh ibu hamil dipolindes sidopekso dengan teknik total sampling. Instrument yang digunakan adalah lembar control minum TTD pada ibu hamil. Hasil penelitian sebelum dilakukan pendidikan kesehatan sebagian besar tidak patuh yaitu sebanyak 17 responden, serta setelah perlakuan pendidikan kesehatan hampir seluruhnya patuh yaitu 24 responden. Berdasarkan uji statistic wilcoxon, diketahui bahwa nilai P Value 0,005 dengan α 0,05. Karena nilai signifikansi $< \alpha$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap kepatuhan mengkonsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil di polindes sidopekso. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi ibu hamil untuk patuh dalam mengkonsumsi tablet tambah darah selama kehamilan.

Kata Kunci: Pendidikan Kesehatan, Ibu Hamil, Kepatuhan

ABSTRACT

Compliance is a form of human behavior that obeys the rules and regulations that have been established, procedures and disciplines that have just been carried out. The purpose of this study was to determine the effect of health education on adherence to consuming blood-boosting tablets in pregnant women at the Sidopekso Polindes, Kraksaan. The design of this study used the pre-experimental method, one group pretest-posttest design. The population in this study were all pregnant women at the Sidopekso polindes, consisting of 30 pregnant women. The sample is all pregnant women in Sidopekso polindes with total sampling technique. The instrument used was a control sheet for taking iron tablets in pregnant women. The results of the study before the health education was carried out were mostly disobedient, namely 17 respondents, and after the health education treatment, almost all of them were obedient, namely 24 respondents. Based on the Wilcoxon statistical test, it is known that the P Value was 0.005 with a 0.05. Because the significance value was $< \alpha$, then

H0 is rejected and H1 was accepted, which means that there is an effect of health education on adherence to taking iron supplement tablets in pregnant women at the Sidopekso Polindes. It is hoped that the results of this study can be used as input for pregnant women to adhere to taking iron tablets during pregnancy.

Keywords: Health education, pregnant women, Compliance

PENDAHULUAN

Anemia pada kehamilan di Indonesia merupakan masalah nasional karena mencerminkan nilai kesejahteraan social ekonomi masyarakat dan memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap kepatuhan mengkonsumsi tablet penambah darah. Anemia kehamilan disebut "*potential danger to mother and child*", karena itulah anemia memerlukan perhatian dari semua pihak yang terkait dalam pelayanan kesehatan terdepan (Manuaba, 2016). Anemia sering terjadi disebabkan oleh kurangnya kandungan zat besi dalam makanan, penyerapan zat besi dari makanan yang sangat rendah, adanya zat-zat yang menghambat penyerapan zat besi (Dalimartha, 2017).

Berdasarkan *World Health Organization* (WHO) 2020 prevalensi global anemia pada ibu hamil di seluruh dunia adalah sebesar 41,8%, Sekitar setengah dari kejadian anemia tersebut disebabkan karena defisiensi zat besi. Seseorang disebut menderita anemia bila kadar Hemoglobin (Hb) di bawah 11 g% pada trimester I dan III atau kadar <10,5 g% trimester II (WHO, 2020).

Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas), angka kejadian anemia dalam kehamilan di Indonesia tahun 2019 sebesar 48,9% dan mengalami peningkatan yang cukup tinggi dibandingkan dengan hasil 2013 sebesar 37,1%. Anemia dalam kehamilan yang paling sering terjadi di Indonesia disebabkan oleh defisiensi zat besi sebanyak 62,3% yang dapat menyebabkan keguguran, partus prematus, inersia uteri, partus lama, atonia uteri dan menyebabkan perdarahan serta syok. Dampak yang dapat disebabkan Anemia, anemia defisiensi besi pada ibu hamil adalah 12%-28% angka kematian janin, 30% kematian perinatal dan 7%-10% angka kematian neonatal (Kemenkes RI, 2019).

Berdasarkan profil kesehatan Provinsi Jawa Timur tahun 2020 anemia karena kekurangan zat besi pada ibu hamil sebesar 19,6%. sedangkan di kabupaten probolinggo Kondisi ibu hamil dengan anemia di Kabupaten Probolinggo masih cukup tinggi sebesar 12,4%. Data cakupan ibu hamil bulan Januari 2023 sampai februari 2023 di Polindes Desa Sidopekso Kecamatan Kraksaan menunjukkan ada 30 ibu hamil. Dari jumlah tersebut, terdapat 15 ibu hamil yang kekurangan zat besi.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet tambah darah ibu hamil di Polindes Desa Sidopekso Kecamatan Kraksaan, diantaranya adalah saat ibu mengkonsumsi tablet tambah darah terasa mual, bau amis, kekhawatiran ibu bahwa mengkonsumsi tablet tambah darah dapat mengakibatkan naiknya tekanan darah. Hal tersebut menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet tambah darah adalah pengetahuan ibu serta peran keluarga (Iswanto, 2015)

Ketidak patuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet tambah darah juga bisa disebabkan karena kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang manfaat, efek samping jika tidak mengkonsumsi tablet tambah darah, dan pengalaman ibu hamil terdahulu yang tidak mengkonsumsi tablet tambah darah namun tidak mengalami masalah pada saat persalinan (Rukiyah, 2016)

Ketidak patuhan dalam konsumsi tablet Fe dipengaruhi oleh kunjungan ANC (*Antenatal Care*), ketersediaan suplemen, pengetahuan tentang manfaat dan dampak mengkonsumsi tablet Fe, usia, pendidikan, dukungan suami. Pemberian pendidikan kesehatan dan peningkatan pengetahuan direkomendasikan untuk meningkatkan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe pada ibu hamil (Mbhenyane & Cherane, 2017).

Anemia pada kehamilan dapat terjadi karena kondisi kekurangan besi (anemia defisiensi besi) akibat kurangnya unsur besi pada makanan, selain itu kemungkinan penyebab mendasar lainnya dikarenakan penghancuran sel darah merah yang berlebih sebelum waktu (hemolisis), hilangnya darah atau perdarahan kronik, sel darah merah yang diproduksi secara tidak optimal, gizi buruk oleh gangguan terserapnya protein dan zat besi pada usus, gangguan pembentukan eritrosit oleh sumsum tulang belakang (Astutik, 2018).

Anemia dalam kehamilan dapat memberi dampak yang kurang baik bagi ibu, baik selama masa kehamilan, saat persalinan maupun dalam masa nifas. Pada masa kehamilan, pengaruh yang ditimbulkan oleh anemia antara lain yaitu persalinan prematur, abortus, hambatan tumbuh kembang janin selama dalam Rahim. Gangguan his saat persalinan, dan dapat memicu terjadinya subinvolusi uteri yang menimbulkan perdarahan post partum.

Ada banyak program Dalam upaya penanggulangan anemia pada ibu hamil, yang dapat diberikan untuk meningkatkan kepatuhan ibu hamil saat mengonsumsi tablet besi agar terhindar dari anemia. Salah satu caranya adalah dengan memberikan pendidikan kesehatan kepada ibu hamil. penelitian dari Agustini dkk yang menyatakan bahwa pendidikan kesehatan berupa pemberian leaflet dan diskusi kelompok dapat memperbaiki status anemia pada ibu hamil. Pendidikan kesehatan juga dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet tambah darah Meningkatkan pengetahuan dan sikap tentang konsumsi tablet tambah darah juga dapat meningkatkan perilaku kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet tambah darah (Notoatmodjo, 2016).

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pengaruh pendidikan kesehatan terhadap kepatuhan mengkonsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil di Polindes Desa Sidopekso Kecamatan Kraksaan.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian *Pra Eksperimen*, dengan desain studi *one group pre-post design*. Pertemuan dilakukan selama 4 minggu 6 kali, minggu pertama dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan dengan *peer*. minggu selanjutnya dilakukan oleh *peer* kepada *group* yang didampingi oleh peneliti, sampel sebanyak sebanyak 35 responden yang belum terkena *scabies* diambil dengan cara *non-probability total sampling* menggunakan instrumen lembar kuesioner. Pengukuran dengan *editing*, *coding*, *scoring*, *tabulating*, kemudian dianalisis dengan SPSS menggunakan uji statistik *wilcoxon*.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1: Distribusi *Frekuensi* Karakteristik Responden Berdasarkan hubungan ibu hamil dengan pengontrol

pengontrol	<i>Frekuensi</i>	<i>Prosentase</i>
Suami	18	60,0
Ibu / mertua	9	30,0
Nenek	3	10,0
Jumlah	30	100

Sumber : Data Primer Lembar Observasi Penelitian Juni 2023

Berdasarkan data yang diperoleh pada tabel 1 dapat diinterpretasikan bahwa sebagian besar pengontrol lembar TTD ibu hamil yaitu suami sebanyak 18 orang (60,0%).

Tabel 2 : Distribusi Data Responden Berdasarkan Kepatuhan Responden Sebelum dan sesudah diberikan pendidikan Kesehatan

Pre pendidikan	Frekuensi	Prosentase
Patuh	13	43,3
Tidak patuh	17	56,7
Jumlah	30	100
Post pendidikan	Frekuensi	Prosentase
patuh	24	80,0
Tidak patuh	6	20,0
Jumlah	30	100

Sumber : Data Primer Lembar Observasi Penelitian Juni 2023

Berdasarkan tabel 2 didapatkan 3 dapat diinterpretasikan bahwa responden sebagian besar tidak patuh yaitu sebanyak 17 orang (56,7%). hampir seluruhnya patuh setelah diberikan pendidikan kesehatan yaitu sebanyak 24 orang (80,0%).

Tabel 3 : Distribusi Frekuensi Sebelum, Setelah Dan Selisih pada Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap kepatuhan mengkonsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil di polindes sidopekso

Sebelum	Sesudah				Jumlah	
	Patuh		Tidak patuh			
	f	%	f	%	f	%
patuh	11	36,7%	2	6,7%	13	43,3 %
Tidak patuh	13	43,3%	4	13,3%	17	56,7%
Jumlah	24	80,0%	6	20,0%	30	100%

P value= 0,005 α = 0,05

Sumber : Data Primer Lembar Observasi Penelitian Juni 2023

Berdasarkan tabel 3 dapat diinterpretasikan bahwa dari 30 responden sebagian besar tidak patuh berubah menjadi patuh setelah diberikan pendidikan kesehatanyaitu sebanyak 24 orang dengan presentase 80,0%.

Berdasarkan hasil uji normalitas nilai sig 0,000 yaitu $<0,05$ maka data berdistribusi tidak normal. Sehingga dilakukan uji non parametric test yaitu uji Wilcoxon. Berdasarkan uji statistic wilcoxon, diketahui bahwa nilai *P Value* 0,005 dengan α 0,05. Karena nilai signifikansi $< \alpha$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap kepatuhan mengkonsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil di polindes sidopekso.

PEMBAHASAN

Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Tambah Darah Sebelum Dilakukan Pendidikan Kesehatan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum diberikan pendidikan kesehatan 17 ibu hamil tergolong tidak patuh dengan prosentase 56,7%. Berdasarkan data yang diperoleh pada tabel 5.1 dapat diinterpretasikan bahwa sebagian besar pengontrol lembar TTD ibu hamil (60,0%) yaitu suami sebanyak 18 orang.

Pernyataan tersebut diperkuat dengan teori yang menyatakan sangat dibutuhkan dukungan yang diberikan ibu hamil agar dapat meningkatkan kepatuhannya akan zat besi, terutama dukungan suami yang menjadi orang terdekatnya. Kurangnya dukungan yang diberikan suami kepada istri akan mempengaruhi kesehatan istri, karena suami memegang peran penting dalam pengambilan keputusan dan tindakannya dalam mempengaruhi kehidupan istrinya (Fernandes, 2017).

Menurut Puspitasari peran serta keluarga terutama suami sebagai faktor penguat memegang peranan penting dalam meningkatkan kepatuhan mengonsumsi tablet besi. Kepedulian pendamping dalam memperhatikan dan memonitor konsumsi tablet besi setiap hari meningkatkan kepatuhan ibu hamil.

Menurut peneliti, dukungan keluarga terutama suami dalam memberikan motivasi, dan mengingatkan untuk minum tablet tambah darah dapat meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah.

Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Tambah Darah Setelah Dilakukan Pendidikan Kesehatan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah dilakukan pendidikan kesehatan kepatuhan ibu hamil meningkat sebanyak 24 ibu hamil dengan prosentase 80,0%.

Menurut hasil penelitian astuti setiawati tahun 2018 Menyatakan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap kepatuhan mengonsumsi tablet tambah darah, dimana ibu hamil akan mendapatkan informasi terkait seberapa penting mengonsumsi tablet tambah darah.

Menurut peneliti ibu hamil banyak yang memiliki kepatuhan mengonsumsi tablet tambah darah ketika diberikan penyuluhan pendidikan kesehatan, karena ibu hamil mendapatkan pengetahuan lebih banyak.

Analisis pengaruh pendidikan kesehatan terhadap kepatuhan mengonsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil di polindes sidopekso

Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan uji *statistic wilcoxon*, diketahui bahwa besarnya nilai signifikansi 0,005 dengan α 0,05. Karena nilai signifikansi $< \alpha$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan Terhadap kepatuhan mengonsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil di polindes sidopekso.

Menurut Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sulastjah pada tahun 2015 menyatakan kepatuhan pada kelompok kelas ibu hamil disebabkan oleh faktor pengetahuan yang diperoleh responden di kelas ibu hamil Dan penelitian ini juga sesuai dengan teori yang menyatakan menggunakan metode ceramah (pendidikan kesehatan) responden menjadi lebih cepat memahami dan mengingat materi tentang pentingnya tablet tambah darah selama kehamilan.

Menurut peneliti, saat ibu hamil diberikan pendidikan kesehatan dapat meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah karena ibu hamil mendapatkan banyak pengetahuan. Pendidikan kesehatan yang diberikan pada ibu hamil yaitu tentang pentingnya zat besi ibu hamil dan anemia pada ibu hamil.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh pendidikan kesehatan terhadap kepatuhan mengkonsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil di polindes sidopekso maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum diberikan pendidikan kesehatan sebagian besar responden tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet tambah darah. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah diberikan pendidikan kesehatan hampir seluruhnya responden patuh dalam mengkonsumsi tablet tambah darah. Ada pengaruh sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan terhadap kepatuhan mengkonsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil dipolindes sidopekso.

Saran Bagi Responden: Menambah wawasan ibu tentang manfaat mengkonsumsi tablet Fe secara rutin melalui edukasi. Bagi Institusi Pendidikan: Sebagai bahan informasi dalam rangka pengembangan, penambahan dan peningkatan taraf pendidikan dan menambah wawasan pembaca mengenai pengaruh pendidikan kesehatan terhadap kepatuhan mengkonsumsi tablet tambah darah pada ibu ham. Bagi pelayanan Kesehatan: Sebagai bahan masukan dalam memberikan peningkatana pelayanan kebidanan sehingga kejadian anemia dapat turun dan target pemerintah dapat terpenuhi. Bagi Penelitian Selanjutnya: Sebagai bahan masukan dan pengalaman dalam menambah wawasan, pengembangan diri untuk meningkatkan ilmu pengetahuan peneliti khususnya dalam bidang kesehatan dan menerapkan ilmu yang diperoleh selama menjalani pendidikan

DAFTAR PUSTAKA

- A Afnita. (2018). Hubungan pemberian tablet zat besi dengan anemia pada ibu hamil di Klinik Deli Tua Tahun 2008. [http:// http yasir.blogspot.com.blogspot.com / 2009/01/ hubungan - pemberian tablet-zat-besi.html](http://http.yasir.blogspot.com.blogspot.com/2009/01/hubungan-pemberian-tablet-zat-besi.html)
- Almatsier, S. (2018). *Prinsip dasar ilmu gizi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama..
- Arisman. (2017). *Gizi dalam daur kehidupan*. Jakarta: EGC
- Dalimatha. (2017). *Hubungan Peran Bidan dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Pringapus Kabupaten Semarang*. Skripsi : Semarang: Program Studi DIV Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Ngudi Waluyo.
- Fernandes C, (2017). *The role of husband in assisting wife who suffer anemia in pregnancy*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*.
- Iswanto, (2015). *Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fedengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Pleret Bantul*. Program Studi Kebidanan Jenjang Diploma IV Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Aisyiyah Yogyakarta.
- Notoatmodjo, S. 2016. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Notoadmodjo (2018) 'Metode Penelitian', *Jurnal Kesehatan*, pp. 36–40.
- Nursalam (2015) *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Yogyakarta: Medika.
- Proverawati. (2016). *Anemia dan Anemia Kehamilan*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Puspitasari FD. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi di Desa Sokaraja Tengah, Soedirman. 2018.
- Rukiyah. 2016. *Asuhan Kebidanan 1*. Jakarta : CV Trans Info Media
- Soejordan. (2017). *Farmakologi Kebidanan*. Jakarta : EGC
- Sugiyono. 2015. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Waryana. (2016) *Gizi Reproduksi*. Yogyakarta: Pustaka Rahima
- Wiknjosastro. (2016). *Ilmu kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Waryana. (2016) *Gizi Reproduksi*. Yogyakarta: Pustaka Rahim